

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan tentang 1) latar belakang, 2) masalah penelitian, 3) tujuan penelitian, 4) definisi operasional, 5) manfaat penelitian, dan 6) ruang lingkup penelitian.

1.1 Latar Belakang

Sejak tahun 2015 Indonesia menggiatkan pendidikan karakter pada semua jenjang pendidikan formal, hal tersebut juga dapat dikaji pada sebuah karya sastra. Welles dan Warren (2014:3) mengemukakan bahwa sastra merupakan kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sastra juga dianggap sebagai karya imajinatif, fiktif dan inovatif. Karya sastra dibuat oleh pengarang bukan hanya sekadar tokoh imajinasi atau khayalan, melainkan dari pengalaman kehidupan nyata yang memiliki manfaat bagi masyarakat dan disampaikan dalam berbagai variasi kesastraan. Variasi sastra tersebut dapat berupa puisi, novel, cerpen, dan berbagai karya fiksi lainnya. Teks sastra sangat beragam, dalam teks cerpen berisi kumpulan karakter manusia yang sangat beragam.

Sastra mempunyai peran sebagai salah satu alat pendidikan yang seharusnya dimanfaatkan dalam dunia pendidikan, dan dalam penulisan ini dapat difokuskan pada peran dalam usaha untuk membentuk dan mengembangkan kepribadian anak, peran sebagai *character building* (Nurgiyantoro 2013:434). Karakter bangsa merupakan akumulasi dari karakter masyarakat dalam suatu

bangsa itu sendiri. Dalam sastra khususnya cerpen, menceritakan tokoh yang memerankan kehidupan yang memiliki budi pekerti baik untuk diteladani serta dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.

Bahasa adalah bahan baku kesusastraan, ciptaan manusia yang mempunyai muatan budaya dan linguistik (Wellek dan Warren 2014:13). Bahasa sastra berusaha memengaruhi, membujuk dan pada akhirnya mengubah perilaku pembacanya. Sehingga dengan demikian, karya sastra dapat mengubah karakter pembaca menjadi lebih baik. Sastra berisi pengalaman hidup yang penuh dengan tantangan dan perjuangan. Sastra juga berisi cerita semangat, perjuangan, pengorbanan, kemanusiaan, religius, kasih sayang, cinta dan kejujuran.

Genre sastra fiktif dapat dilihat dalam beberapa bentuk antara lain prosa, puisi, drama dan cerpen. Perbedaan dari karya fiktif tersebut tidak banyak, hanya terletak pada panjang pendek cerita, tokoh atau pelaku yang terlibat dalam cerita dan bahasa yang digunakan. Cerpen pendek adalah fiksi pendek yang selesai dibaca dalam “sekali duduk” (Sumardjo dalam Purba 2012: 50). Namun kisah dalam cerpen mengandung kesan yang sulit dilupakan karena ceritanya berisi tentang realitas kehidupan masyarakat.

Karya sastra mengandung nilai yang dihasilkan dari peristiwa realitas kehidupan masyarakat berbentuk nilai moral dan sosial. Nilai moral dan sosial sangat berguna serta sangat berpengaruh pada kelangsungan hidup masyarakat. Dengan adanya nilai moral dan sosial dapat memberikan kesadaran batin untuk berbuat baik pada sesama manusia, terutama pada era globalisasi seperti sekarang yang mulai mengalami krisis moral dan sosial, sehingga di perlukan karya sastra

cerpen, novel, drama maupun puisi yang dapat memengaruhi atau memperbaiki perilaku masyarakat terutama generasi muda untuk membentuk karakter menjadi generasi yang bermoral, berbudaya, berpendidikan, religius.

Adapun nilai moral yang dianalisis dalam penelitian ini meliputi hubungan manusia dengan dirinya sendiri, hubungan manusia dengan manusia lain dalam lingkup sosial dan lingkungan alam, hubungan manusia dengan Tuhan. Sedangkan nilai sosial yang dianalisis meliputi kerjasama dan pertentangan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih cerpen berjudul *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* karya Daoed Joesoef. *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* menceritakan perjuangan seorang guru SD bernama Sundari yang sudah berusia 60 tahun dan menjadi pengajar sekama 44 tahun. Sundari menjadi tulang punggung keluarganya, bebannya semakin berat ketika sang ayah meninggalkan keluarga sederhana tersebut untuk selamanya. Sundari yang berprofesi sebagai pengajar harus menghidupi ketiga adik dan ibunya yang tak lagi muda. Jerih payahnya terbayar ketika melihat semua adiknya sukses meraih cita-cita mereka masing-masing. Ketika ketiga adiknya telah berhasil membina keluarga dengan bahagia, Sunandar, adik ketiganya mendesak agar Sundari segera menikah. Namun Sundari menolak karena lebih memilih mencintai keluarga dan profesinya.

Cerpen karya Daoed Joesoef *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* terdiri dari sepuluh lembar dan diterbitkan oleh Buku Kompas pada tahun 2016. Daoed Joesoef sebagai menteri pendidikan dan kebudayaan dan telah menuliskan beberapa buku maupun artikel bertemakan pendidikan, sosiologi dan lain-lain. Tema dari cerpen karya Daoed Joesoef yang berjudul *Pahlawan Tanpa Tanda*

Jasa pun berkisar pada dunia pendidikan. Jadi banyak nilai-nilai yang dapat menjadi panutan hidup, berkaitan dengan hubungan manusia dengan manusia lain, maupun hubungan manusia dengan Tuhan.

Sesuai dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dengan standar kompetensi memahami pembacaan cerpen (cerita pendek), dan kompetensi dasar menemukan nilai-nilai dalam cerpen yang dibacakan. Di kelas XI semester 2, peneliti menggunakan cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa karya Daoed Joesoef* sebagai bahan analisis karena cerpen tersebut mengandung banyak nilai moral dan sosial yang dapat menjadi panutan. Penelitian ini juga sejalan dengan pembentukan karakter yang telah peneliti paparkan, maka sangat tepat cerpen ini dianalisis nilai moral dan sosial. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Argopuro Panti Jember karena pemahaman siswa mengenai materi unsur ekstrinsik cerpen masih kurang, sehingga peneliti ingin meningkatkan pemahaman tentang unsur ekstrinsik, terutama nilai moral dan sosial yang memiliki peran penting dalam memperbaiki karakter.

Penelitian tentang menganalisis nilai cerpen pernah dilakukan oleh I. Putri Laili dalam skripsinya yang berjudul kemampuan memahami unsur intrinsik pada cerpen *Pasangan Muda* karya Ni Komang Ariyani oleh siswa kelas VII SMP 17 Agustus 1945 Glenmore Tahun Pelajaran 2014/2015. Berdasarkan uraian, peneliti melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan cerpen *Pasangan Muda* karya Ni Komang Ariyani sebagai sumber data penelitian, dengan fokus masalah yang berbeda. Fokus masalah sebelumnya berkaitan dengan unsur intrinsik yang meliputi tema, alur, latar penokohan, pusat pengisahan, amanat, gaya bahasa, sedangkan fokus penelitian ini berfokus pada nilai moral dan sosial.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu, perbedaan fokus unsur dan judul cerpen yang dianalisis. Pada penelitian ini fokus pada nilai moral dan sosial, sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya fokus pada unsur intrinsik. Penelitian ini menganalisis cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* karya Daoed Joesoef, sedangkan penelitian sebelumnya mengkaji cerpen *Pasangan Muda* karya Ni Komang Ariyani. Pemilihan cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* karya Daoed Joesoef karena dalam cerpen tersebut mengandung nilai-nilai yang bermanfaat untuk memperbaiki karakter generasi penerus dan masyarakat. Sehingga penelitian ini berjudul analisis kemampuan menemukan nilai moral dan sosial dalam cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* karya Daoed Joesoef. Penelitian sebelumnya dilakukan pada jenjang SMP, sedangkan penelitian ini dilakukan pada jenjang SMA.

1.2 Masalah Penelitian

Perumusan masalah dilakukan agar tidak terlalu luas ruang lingkupnya sebagai penelitian secara sistematis dan terperinci. Hal ini akan membantu dan mempermudah penelitian. Berdasarkan latar belakang, maka perumusan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.2.1 Bagaimanakah analisis kemampuan menemukan nilai moral dalam cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* Karya Daoed Joesoef?
- 1.2.2 Bagaimanakah analisis kemampuan menemukan nilai sosial dalam cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* Karya Daoed Joesoef?

1.3 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian harus mempunyai tujuan yang jelas agar penelitian dapat diketahui secara jelas. Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan perumusan masalah, sebagai berikut:

- 1.3.1 Mendeskripsikan analisis kemampuan menemukan nilai moral dalam cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* Karya Daoed Joesoef.
- 1.3.2 Mendeskripsikan analisis kemampuan menemukan nilai sosial dalam cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa* Karya Daoed Joesoef.

1.4 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi perbedaan pengertian atau kurang jelasnya makna. Berikut definisi operasional dari penelitian:

- 1.4.1 Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya.
- 1.4.2 Kemampuan adalah kesanggupan melakukan sesuatu.
- 1.4.3 Nilai moral adalah ajaran tentang baik buruk yang diterima umum, mengenai perbuatan, sikap dan budi pekerti.
- 1.4.4 Nilai sosial adalah ajaran yang berkaitan dengan masyarakat, misalnya suka menolong.
- 1.4.5 Cerita pendek adalah tuturan yang membentangkan terjadinya suatu peristiwa atau kisah pendek (kurang dari 10.000 kata) dan memusatkan satu tokoh dalam satu situasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan terutama bidang Bahasa dan Sastra Indonesia, khususnya bagi pembaca dan pecinta sastra, dan memperhatikan pendidikan serta karakter generasi bangsa.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi guru SMA Argopuro Panti, untuk memberikan masukan dalam menentukan langkah-langkah guna pengembangan dan meningkatkan mutu atau kualitas belajar. Khususnya dalam mengidentifikasi nilai moral dan sosial dalam cerpen.
2. Bagi siswa SMA Argopuro Panti, sebagai bahan perbaikan cara belajar dan sekaligus memotivasi agar lebih tertarik belajar sastra Indonesia pada aspek analisis nilai moral dan sosial dalam cerpen.
3. Bagi peneliti lanjutan, penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai salah satu referensi yang relevan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terdiri dari subjek penelitian, lokasi penelitian dan fokus penelitian.

1.6.1 Subjek penelitian yaitu siswa kelas XI di SMA Argopuro Panti Jember.

1.6.2 Lokasi penelitian di SMA Argopuro Panti Jember tahun ajaran 2015/2016.

- 1.6.3 Fokus penelitian adalah peneliti kemampuan menganalisis nilai moral dan nilai sosial dalam cerpen *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa karya Daoed Joesoef*.